

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat persamaan dengan teori acuan, persamaan data yang ditemukan peneliti yaitu pada keluhan ditemukan suhu tubuh yang meningkat dan hasil pemeriksaan *vital sign* ditemukan data hasil suhu diatas nilai normal.
2. Diagnosis keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat persamaan diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, diagnosis hipertermia tidak diangkat oleh perawat ruang dikarenakan penulis berasumsi diagnosis hipertermia bukan merupakan diagnosis utama tetapi ditemukan pada kedua pasien, gejala dan tanda mayor serta minor yang terdapat pada diagnosis keperawatan hipertermia terdapat data subjektif dan objektif yang terdapat pada kedua pasien tersebut.
3. Intervensi yang didokumentasikan oleh perawat pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan. Apabila dibandingkan dengan teori yang dijadikan sebagai acuan, bahwa perawat telah merencanakan intervensi yang sesuai dengan teori, namun intervensi hipertermia tidak direncanakan oleh perawat di ruangan
4. Implementasi yang didokumentasikan oleh perawat pada hasil pengamatan dokumen pasien 1 dan pasien 2, tidak dilakukan implementasi sesuai dengan diagnosis hipertermia namun ditemukan beberapa persamaan pada implementasi yang sesuai dengan diagnosis hipertermia yaitu, memberikan oksigen jika diperlukan dan memonitor *vital sign*

5. Evaluasi yang dilakukan perawat, peneliti menemukan persamaan evaluasi yang di dokumentasikan oleh perawat dengan teori yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti yaitu pada bagian subjektif perawat telah mendokumentasikan sesuai dengan kriteria hasil pada diagnosis hipertermia dan pada planning perawat telah mendokumentasikan intervensi yang diakhiri (*Discharge Planning*).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta keterbatasan yang dialami pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada pihak Instansi Rumah Sakit

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang berhubungan dengan pasien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai acuan terkini sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan yang optimal

2. Institusi Politeknik Kesehatan Denpasar

Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan lebih mendalam sehingga penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan

3. Kepada peneliti lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia khususnya anak dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapat data yang lebih akurat.